

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara tropis dengan kelembapan yang tinggi dan mempunyai lingkungan yang baik untuk perkembang biakan cacing, terutama *Soil Transmitted Helminthes*. Cacing golongan *Nematoda* yang memerlukan tanah untuk perkembangan telur cacing menjadi infeksi. Cacing dewasa yang hidup dalam usus manusia mampu menghasilkan ribuan telur setiap hari, hal ini jika penderita defekasi di tanah dapat menjadi sumber penularan melalui tanah, lalat, makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh lalat. Spesies yang terpenting yaitu telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan *hookworm*, di mana sama-sama menggunakan tanah sebagai sumber penularan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminthes* pada tinja anak usia 5-10 tahun di jln Amal Luhur gg Musara kecamatan Medan Helvetia Tahun 2022. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisa telur cacing cacing *Soil Transmitted Helminthes* pada tinja anak usia 5-10 tahun. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Bahan pemeriksaan tinja di ambil dari anak usia 5 - 10 tahun di Jln, Amal Luhur Gg, musara kecamatan medan Helvetia sebanyak 40 dan di bawa untuk di lakukan penelitian di Laboratorium kimia – biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Penelitian di lakukan pada bulan maret-april tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-10 tahun di Jln, Amal Luhur Gg, musara kecamatan medan Helvetia. Sampel dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-10 tahun sebanyak 40 (populasi sama dengan sampel). Menggunakan metode *Direck smear* Eosin 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 orang di temukan satu orang yang terinfeksi telur cacing *Trichuris trichiura*. Pencegahan dan penanggulangan infeksi ini adalah menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan lingkungan dan tidak kontak langsung dengan tanah, memotong kuku dan meminum obat cacing minimal satu kali 6 bulan dan defekasi pada tempat tertentu.

Kata kunci : Telur cacing *Soil Transmitted Helminthes*, tinja anak usia 5-10 tahun

ABSTRACT

Indonesia is a tropical country with high humidity and has a good environment for worm breeding, especially Soil Transmitted Helminthes. Soil Transmitted Helminthes is a Nematode worm that requires soil for the development of worm eggs to be ineffective. Adult worms that live in the human intestine are able to produce eggs every day, this if the patient defecates in the soil can be a source of transmission through soil, food or drink contaminated by flies. The most important species are Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura and hookworm eggs, both of which use soil as a source of infection. The formulation of the problem in this study is whether there are eggs of Soil Transmitted Helminthes in the feces of children aged 5-10 years at Jln Amal Luhur gg Musara, Medan Helvetia district in 2022. The purpose of this study was to analyze the eggs of Soil Transmitted Helminthes worms in the feces of children aged 5-10 year. This research is descriptive analytic. Examination materials were taken from children aged 5 - 10 years on Jln, Amal Luhur Gg, musara, Medan Helvetia sub-district as many as 40 and brought to conduct research at the Chemical-biological Laboratory, Sari Mutiara University, Indonesia. The study was conducted in March-April 2022. The population in this study were children aged 5-10 years on Jln, Amal Luhur Gg, Musara, Medan Helvetia sub-district. The sample in this study were children aged 5-10 years as many as 40 (the population is the same as the sample). Using the Direct smear Eosin 1% method. The results showed that out of 40 people, one person was found to be infected with the Trichuris trichiura worm. Prevention and control are maintaining cleanliness by washing hands before eating, keeping the environment clean and not directly with the soil, and taking deworming medicine at least once every 6 months and defecation in certain places.

Keywords: *Soil Transmitted Helminthes worm eggs, feces of children aged 5-10 years*